

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang mengupayakan pengembangan kepariwisataan. Kepariwisataan merupakan kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha serta penambahan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Indonesia bisa dikatakan memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, dan wisata budaya yang merupakan modal besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan.

Pariwisata di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk (1) mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan, (2) meningkatkan devisa negara, (3) memperluas dan pemeratakan berusaha serta lapangan kerja, (4) meningkatkan pembangunan daerah, (5) memperkenalkan dan mengembangkan nilai-nilai bangsa dan keindahan alam. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara, dan dipromosikan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. (Pendit,1990).

Sumatera Utara merupakan salah satu dari 10 daerah tujuan wisata nasional, perkembangan kepariwisataan di Sumatera Utara terus bertumbuh dari tahun ke tahun, perkembangan pariwisata terlihat dari jumlah kunjungan

wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2015 yaitu 229.288 orang, tahun 2016 meningkat menjadi 233.643 orang, tahun 2017 kembali meningkat menjadi 270.792 orang. (Data BPS, Statistik kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Utara Tahun 2018).

Berkembang atau tidaknya pariwisata di suatu daerah tergantung dari upaya pengembangan dari pemerintah dan masyarakat, upaya pemerintah mengembangkan (daya tarik, prasarana wisata, sarana wisata, promosi, sadar wisata) dan upaya masyarakat sekitar objek wisata berbentuk usaha dagang atau pelayanan jasa, baik di dalam maupun di luar kawasan objek wisata (Suwantoro, 2004), hal ini juga berlaku di kabupaten yang berada di Sumatera Utara yang mempunyai berbagai objek wisataseperti Kabupaten Toba Samosir.

Kabupaten Toba Samosir beribukota di Balige. Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu daerah dari program *Geopark* Kaldera Toba yang dijalankan pemerintah, hal ini merupakan potensi besar bagi kepariwisataan kabupaten ini. Kabupaten Toba Samosir terdiri dari 16 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Balige yang mempunyai objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, diantaranya adalah (1) Museum TB Silalahi Center, (2) Lumban Silintong (3) Batu Basiha (4) Pantai Lumban Bul-bul.

Obyek wisata Pantai Lumban Bul-bul berada di Desa Lumban Bul-bul Kecamatan Balige, berjarak kurang lebih 2 km dari Kota Balige, Objek wisata ini berbatasan dengan Danau Toba, dapat di tempuh dengan waktu 10 sampai 15 menit dari Kota Balige menggunakan sepeda motor atau mobil, daya tarik yang dimiliki Pantai Lumban Bul-bul ini yaitu panorama Danau Toba yang memiliki pasir putih yang membentang disepanjang pantai yang menjadi ciri khas objek

wisata ini dan berhadapan dengan Pulau Samosir, perairan yang jernih, keadaan alam yang asri dan udara yang sejuk yang dilatarbelakangi pemandangan perbukitan, namun ditemukan beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai di objek wisata Pantai Lumban Bul-bul seperti tidak adanya pelayanan kesehatan di objek wisata, dan tidak ada transportasi umum dengan trayek tetap menuju lokasi objek wisata.

Jumlah Pengunjung di objek wisata Pantai Lumban Bul-bul bersifat fluktuatif, terlihat dari data kunjungan wisata ke objek wisata, pada tahun 2015 kunjungan wisata sebanyak 18.647 orang, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 15.794 orang, tahun 2017 meningkat menjadi 26.574 orang, kemudian tahun 2018 menurun menjadi 20.643 orang (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2018), keadaan ini dimungkinkan terjadi pada kondisi objek wisata yaitu daya tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata dan upaya pengembangan Pantai Lumban Bulbul yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, sehubungan dengan itu perlu dikaji kondisi objek wisata Pantai Lumban Bul-bul dan upaya pengembangan oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah dalam penelitian ini yakni (1) Fluktuasi kunjungan wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige, (2) Kondisi objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige (daya tarik objek wisata, prasarana dan sarana wisata) (3) Upaya pengembangan yang

dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige, (4) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka dibatasi pada (1) Kondisi objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige, (2) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige (3) Upaya pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk kalimat Tanya sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objek wisata Pantai Bul-bul di Kecamatan Balige?
2. Bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige?
3. Bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige.
2. Untuk mengetahui upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige.
3. Untuk mengetahui upaya pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata Pantai Lumban Bul-bul di Kecamatan Balige.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Toba Samosir dalam menentukan kebijakan upaya pengembangan di objek wisata Pantai Lumban Bul-bul, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir.
2. Untuk menambah wawasan penulis dalam membuat tulisan ilmiah dalam bentuk Skripsi.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain dalam meneliti objek yang sama pada lokasi yang berbeda.